Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)
Vol. 4 No. 6 November (2026), hal. 697-704
https://jutepe-joln.net/index.php/JURDIKAN
e-ISSN: 2987-7768

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI PERGURUAN TINGGI

Nur Asikin
Universitas Sultan Muhammad Syaiffudin Sambas
nur09asikin@gmail.com

Khalil Ashyuda
Universitas Sultan Muhammad Syaiffudin Sambas
Adduhud120@gmail.com

Abstract

The use of digital media in Fiqh learning at higher education institutions is one of the efforts to improve the quality of the learning process in line with technological developments. This paper aims to explain the concept and forms of digital media utilization, its benefits in improving learning quality, as well as the challenges and efforts to optimize its use. Digital media, such as instructional videos, interactive presentations, Islamic applications, and e-learning platforms, can help lecturers deliver materials more effectively and enable students to understand Fiqh concepts more easily. The use of digital media can also improve students' motivation, participation, and independent learning. However, its implementation still faces several challenges, including limited technological facilities, inadequate digital literacy, and the accuracy of Islamic information sources. Therefore, appropriate media selection, the use of reliable sources, and support from lecturers and higher education institutions are needed to create effective, interactive, and relevant Fiqh learning in the digital era.

***Keywords**: Digital Media, Fiqh Learning, Higher Education, Educational Technology.*

Abstrak

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fiqih di perguruan tinggi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dan bentuk pemanfaatan media digital, manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta tantangan dan upaya optimalisasinya. Media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi keislaman, dan platform e-learning dapat membantu dosen menyampaikan materi secara lebih menarik dan memudahkan mahasiswa memahami konsep Fiqih. Penggunaan media digital juga dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Namun, pemanfaatannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas teknologi, kemampuan literasi digital, dan keakuratan sumber informasi keislaman. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan media yang tepat, penggunaan sumber terpercaya, serta dukungan dari dosen dan perguruan tinggi agar pembelajaran Fiqih dapat berlangsung secara efektif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Media Digital, Pembelajaran Fiqih, Perguruan Tinggi, Teknologi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi dalam proses belajar kini menjadi cara untuk membuat belajar lebih baik, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam pembelajaran Fiqih di perguruan tinggi, media digital sangat penting untuk membantu dosen dalam menyampaikan materi dan membantu mahasiswa memahami berbagai konsep hukum Islam. Alat seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi keislaman, dan platform e-learning bisa digunakan untuk mendukung kelas. Menggunakan media digital juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dan mengasah kemampuan belajar mandiri mereka.

Pembelajaran Fiqih di perguruan tinggi tidak hanya fokus pada teori hukum Islam, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan menggunakan hukum tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media digital bisa membantu mahasiswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan bervariasi. Namun, penggunaan media digital juga menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya fasilitas teknologi, rendahnya kemampuan memahami literasi digital, dan kebenaran informasi keislaman yang ada di internet. Situasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital harus dilakukan dengan benar agar bisa memberikan manfaat yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara menggunakan media digital, manfaatnya dalam pembelajaran Fiqih, serta tantangan dan usaha untuk memaksimalkan penggunaannya. (Sodikin, 2026)

Berdasarkan penjelasan di atas, tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana menggunakan media digital dalam belajar Fiqih di perguruan tinggi. Selain itu, tulisan ini juga ingin tahu bagaimana media digital bisa membantu meningkatkan kualitas belajar dan mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul saat menggunakannya. Usaha untuk memaksimalkan penggunaan media digital juga penting agar teknologi bisa dimanfaatkan dengan baik dan bertanggung jawab. Melalui tulisan ini, diharapkan dosen dan mahasiswa mengerti pentingnya memakai media digital untuk mendukung proses belajar Fiqih. Dengan begitu, belajar Fiqih di perguruan tinggi bisa jadi lebih interaktif, berkualitas, dan sejalan dengan kemajuan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fiqih di perguruan tinggi. Sumber data yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, dan referensi lain yang

relevan dengan topik pembahasan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang membahas konsep media digital, manfaat penggunaannya dalam pembelajaran, serta tantangan dan upaya optimalisasinya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menguraikan informasi yang relevan untuk memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fiqih. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep dan Bentuk Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Fiqih di Perguruan Tinggi.

Media digital adalah alat belajar yang menggunakan teknologi elektronik untuk memberikan informasi dan materi kepada mahasiswa. Penggunaan media digital adalah salah satu kemajuan teknologi yang membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Dalam pembelajaran Fiqih, media digital bisa digunakan untuk menjelaskan tentang hukum Islam, ibadah, muamalah, dan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Media ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan informasi dari berbagai cara, seperti tulisan, gambar, suara, video, dan animasi. Dengan menggunakan media digital, mahasiswa juga dapat belajar sendiri tanpa terus-menerus bergantung pada penjelasan dari dosen.

Pembelajaran Fiqih di perguruan tinggi tidak hanya fokus pada memahami teori, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis dan menerapkan hukum Islam. Mahasiswa perlu memahami dasar-dasar hukum, pandangan para ulama, serta bagaimana hukum Fiqih diterapkan dalam berbagai kondisi. Proses belajar ini memerlukan media yang dapat menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Media digital dapat membantu dosen menjelaskan materi yang sulit dengan cara yang lebih menarik dan terstruktur. Penggunaan media yang sesuai juga bisa membuat mahasiswa lebih aktif dalam memahami dan mendiskusikan isu-isu Fiqih.

Berbagai jenis media digital bisa digunakan dalam belajar Fiqih di perguruan tinggi, salah satunya adalah video pembelajaran. Video bisa membantu menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan ibadah, seperti berwudhu, shalat, dan mengurus jenazah, agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih jelas. Presentasi digital seperti PowerPoint membantu dosen menjelaskan materi dengan cara yang teratur dengan gabungan teks, gambar, dan penjelasan singkat. Aplikasi belajar dan platform e-learning bisa digunakan untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan melakukan diskusi secara online. Berbagai media ini dapat dipilih sesuai dengan apa yang ingin dipelajari dan karakteristik materi Fiqih yang sedang dibahas. (Susanti, 2026)

Menggunakan media digital bisa dilakukan melalui kegiatan belajar yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan aktif. Dosen bisa mengajarkan materi melalui platform digital, lalu membimbing mahasiswa untuk membaca, melihat, dan mendiskusikan isi belajar. Mahasiswa juga bisa mencari informasi dari buku digital, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber Islam yang dapat dipercaya untuk memperdalam pengertian mereka. Penggunaan media digital harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, dan kebenaran informasi yang diberikan. Jika media digital digunakan dengan baik, diharapkan dapat membantu pembelajaran Fiqih yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi.

B. Manfaat Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih.

Pemanfaatan media digital membawa banyak keuntungan untuk meningkatkan kualitas belajar Fiqih di perguruan tinggi. Media digital membuat dosen bisa mengajar dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti oleh mahasiswa. Materi yang sebelumnya hanya disampaikan lewat ceramah bisa ditampilkan dalam bentuk gambar, video, dan animasi yang lebih interaktif. Penyajian seperti ini bisa membantu mahasiswa memahami konsep Fiqih yang berkaitan dengan teori dan praktik ibadah. Penggunaan media digital juga membuat proses belajar lebih bervariasi, sehingga mahasiswa tidak cepat merasa bosan.

Media digital juga membantu meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi mahasiswa saat belajar. Mahasiswa bisa ikut dalam diskusi online, kuis interaktif, dan berbagai aktivitas belajar yang menggunakan teknologi. Aktivitas ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berbagi pendapat dan berdiskusi tentang masalah Fiqih. Suasana belajar yang lebih interaktif bisa mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan kelas. Aktivitas tersebut menjadi salah satu faktor penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermanfaat.

Kemudahan untuk mengakses berbagai sumber belajar adalah salah satu keuntungan dari menggunakan media digital dalam belajar Fiqih. Mahasiswa bisa menggunakan buku digital, jurnal ilmiah, artikel tentang Islam, dan berbagai referensi lainnya untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Bisa mengakses sumber-sumber tersebut membantu mahasiswa memahami berbagai pendapat para ulama tentang masalah hukum dalam Islam. (Anam, 2021) Mahasiswa juga bisa belajar sendiri sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang mereka punya. Akses informasi yang mudah ini mendorong mahasiswa untuk terbiasa belajar secara mandiri dan bertanggung jawab.

Media digital juga membantu mahasiswa mengaitkan pemahaman teori Fiqih dengan kehidupan sehari-hari. Materi tentang ibadah bisa dipelajari melalui video praktik, sementara isu muamalah bisa dibahas melalui studi kasus yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Pembelajaran ini membantu mahasiswa menyadari bahwa Fiqih tidak hanya teori, tetapi juga pedoman untuk hidup sesuai dengan ajaran

Islam. Menggunakan media digital juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menganalisis masalah Fiqih yang terjadi saat ini dengan menggunakan sumber yang tepat dan terpercaya. Jadi, penggunaan media digital bisa membuat pembelajaran Fiqih menjadi lebih efektif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di kampus

C. Tantangan dan Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Fiqih.

Pemanfaatan media digital dalam belajar Fiqih di perguruan tinggi memiliki banyak tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya fasilitas teknologi dan koneksi internet yang baik. Hal ini bisa menyulitkan mahasiswa untuk mengakses materi pelajaran atau mengikuti kelas online. Selain itu, kurangnya kemampuan menggunakan teknologi juga menjadi hambatan bagi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan media digital dengan maksimal. Tantangan ini menunjukkan bahwa untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, kita butuh fasilitas dan keterampilan digital yang mencukupi.

Tantangan lainnya terkait dengan kebenaran informasi mengenai Islam yang ada di media digital. Tidak semua info tentang hukum Fiqih yang kita temukan di internet memiliki sumber dan dasar hukum yang jelas. Mahasiswa bisa mendapatkan pemahaman yang salah jika hanya mengandalkan informasi dari sumber yang kurang bisa dipercaya. Karena itu, mahasiswa perlu belajar bagaimana cara menilai keakuratan dan kualitas informasi yang mereka dapatkan. Menggunakan referensi dari buku-buku Fiqih, jurnal ilmiah, dan sumber Islam yang terpercaya sangat penting dalam proses pembelajaran. (Ramanda, 2025)

Upaya untuk memaksimalkan penggunaan media digital bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk belajar. Dosen harus memilih media yang cocok dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa, dan materi Fiqih yang diajarkan. Menggunakan video, presentasi interaktif, serta platform e-learning secara bersamaan bisa membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Mahasiswa juga harus didorong untuk aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital. Meningkatkan keterampilan digital secara terus-menerus bisa membantu memperbaiki kualitas proses belajar Fiqih di perguruan tinggi.

Dukungan dari perguruan tinggi juga sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah dalam pemakaian media digital. Menyediakan jaringan internet, alat teknologi, dan pelatihan cara menggunakan media digital dapat membantu dosen dan mahasiswa mengatasi kendala dalam belajar. Perguruan tinggi bisa menyediakan platform belajar yang mudah diakses agar kegiatan kuliah bisa berlangsung lebih efektif. Dosen juga perlu diberi kesempatan untuk meningkatkan

keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dukungan tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan mampu mengikuti teknologi yang terus berkembang.

Pemanfaatan media digital harus dilakukan dengan baik agar mahasiswa tetap memahami nilai-nilai dan prinsip hukum Islam. Dosen masih punya peran besar dalam menjelaskan, membimbing, serta memberi arahan pada materi yang dipelajari oleh mahasiswa. (Rochman, 2024) Media digital seharusnya menjadi alat bantu yang membantu mahasiswa memahami materi Fiqih dengan lebih mendalam. Mahasiswa juga harus menggunakan teknologi dengan bijak dan memperhatikan kebenaran sumber informasi yang mereka pakai. Penggunaan media digital yang tepat diharapkan bisa menjadikan pembelajaran Fiqih lebih berkualitas, interaktif, dan sesuai dengan zaman sekarang.

D. Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Fiqih Berbasis Digital

Keberhasilan penggunaan media digital dalam belajar Fiqih tidak hanya tergantung pada teknologinya, tetapi juga pada peran dosen dan mahasiswa. Dosen harus mengarahkan cara belajar supaya pemakaian media digital sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, dosen tidak hanya memberikan materi, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing yang membantu mahasiswa mengerti berbagai masalah Fiqih. Media digital dapat digunakan untuk menyampaikan materi lewat video, presentasi, atau diskusi online. Peran dosen sangat penting agar teknologi yang dipakai benar-benar membantu pemahaman mahasiswa, bukan hanya sebagai pelengkap dalam kuliah.

Memilih media pembelajaran adalah salah satu tugas dosen untuk menciptakan kegiatan kuliah yang efektif. Dosen perlu menyesuaikan media dengan jenis materi Fiqih agar informasi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. Misalnya, untuk materi tentang cara beribadah, dapat dijelaskan lewat video praktik, sedangkan untuk pembahasan hukum Islam bisa didukung dengan bacaan digital dan jurnal ilmiah. Dosen juga harus memastikan bahwa materi yang disampaikan berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan sesuai dengan dasar hukum Islam. Ketepatan dalam memilih media dan sumber pembelajaran akan membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Mahasiswa memainkan peran penting dalam memanfaatkan media digital ketika belajar tentang Fiqih. Mereka tidak hanya boleh menerima informasi, tapi juga harus aktif mencari, membaca, dan belajar dari berbagai sumber digital. Menggunakan buku digital, jurnal ilmiah, dan platform belajar bisa membantu mahasiswa menambah wawasan tentang hukum Islam. Mereka juga bisa memanfaatkan teknologi untuk berdiskusi, mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis terkait masalah Fiqih. Sikap yang aktif dan

mandiri seperti ini bisa membuat proses belajar jadi lebih berarti dan tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen.

Kerja sama antara dosen dan mahasiswa sangat penting agar penggunaan media digital bisa maksimal. Dosen bisa memberi panduan tentang sumber belajar yang tepat, sementara mahasiswa berusaha memahami materi dengan belajar sendiri. Diskusi di platform digital juga bisa menjadi cara untuk bertukar pikiran dan membahas berbagai masalah Fiqih yang ada dalam kehidupan sehari-hari. (Ali, 2025) Interaksi ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat. Hubungan kerja sama yang baik akan mendukung proses perkuliahan yang lebih aktif, efektif, dan interaktif.

Penggunaan teknologi digital dalam belajar Fiqih juga perlu diiringi dengan rasa tanggung jawab dan etik dalam mendapatkan serta menyebarkan informasi. Dosen dan siswa harus memastikan bahwa materi Pendidikan Islam yang digunakan berasal dari sumber yang jelas dan terpercaya. Informasi yang diambil dari internet tidak boleh langsung diterima tanpa mengecek kebenarannya dan dasar hukumnya. Siswa juga harus lebih berhati-hati agar tidak menyebarkan informasi keagamaan yang belum terbukti benar agar tidak terjadi salah pengertian. Dengan kerjasama, tanggung jawab, dan pemanfaatan teknologi dengan baik, pembelajaran Fiqih secara digital di perguruan tinggi dapat berjalan lebih baik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Fiqih di perguruan tinggi adalah salah satu contoh dari kemajuan teknologi yang bisa membuat proses belajar lebih efisien dan menarik. Media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform e-learning membantu dosen dalam mengajar dan memudahkan mahasiswa dalam memahami berbagai konsep Fiqih.

Dengan menggunakan media digital, pemahaman, semangat, dan partisipasi mahasiswa selama belajar bisa meningkat. Mahasiswa juga mendapat kemudahan untuk mengakses berbagai sumber belajar, yang membantu mereka memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri.

Namun, penggunaan media digital masih menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya fasilitas, kemampuan digital yang belum merata, dan keakuratan informasi tentang Islam. Oleh karena itu, penting bagi dosen, mahasiswa, dan perguruan tinggi untuk bekerja sama dalam memaksimalkan penggunaan media digital, agar pembelajaran Fiqih dapat berjalan dengan baik, interaktif, dan mengikuti perkembangan zaman.

Peran dosen dan mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pembelajaran Fiqih berbasis digital. Dosen bertanggung jawab memberikan arahan dan memilih media serta sumber pembelajaran yang tepat, sedangkan mahasiswa perlu aktif dan mandiri dalam memanfaatkan teknologi. Kerja

sama keduanya diperlukan agar penggunaan media digital tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan pemahaman terhadap hukum Islam. Selain itu, dosen dan mahasiswa harus bijak dalam memilih serta menggunakan informasi keislaman yang tersedia di internet. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Fiqih berbasis digital membutuhkan keterlibatan dan tanggung jawab bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M., Kurniawan, D., & Pratama, M. (2025). Transformasi metode pembelajaran fiqh ibadah melalui media digital: Tantangan dan peluang. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), 115-125.

Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar. Genderang Asa: Journal of Primary Education, 2(2), 76-87.

Ramanda, Y., Baderiah, B., & Firman, F. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Materi Fiqih Berbasis Google Sites. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 5(3), 1054-1072.

Rochman, A., & Fadhilah, RA (2024). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Muamalah Santri Baitul Qur'an Slogohimo. Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam , 5 (2), 272-287.

Sodikin, A., & Sidik, F. (2026). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH DAN KESADARAN MENJALANKAN IBADAH DI UNIVERSITAS NURUL HUDA. Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 8(1), 774-786.

Susanti, V., Syarifudin, A., Awalia, R., & Nasikhah, U. (2026). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH DI ERA MODERN. JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN, 4(3), 232-239.